

ABSTRAK

Latar belakang: *Dandruff* adalah masalah yang terjadi pada kulit kepala, ditandai dengan rasa gatal dan adanya serpihan kecil berwarna putih atau abu-abu yang menumpuk dan menyebar di permukaan kulit kepala. *Personal hygiene* adalah rangkaian aktivitas sehari-hari dalam menjaga kebersihan tubuh mulai dari kulit, rambut, wajah, tangan, kuku, kaki, pakaian sampai dengan kebersihan dan kerapian tempat tidur. Faktor-faktor seperti iklim tropis, suhu tinggi, dan kelembapan yang tinggi juga berkontribusi terhadap prevalensi *dandruff* di Indonesia. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *dandruff* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Subjek penelitian adalah 42 Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Pemilihan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Uji statistik menggunakan *chi-square*. **Hasil:** Dari jumlah 42 sampel, angkatan didominasi oleh angkatan 2020 dengan jumlah 24 mahasiswa, usia didominasi oleh usia 21 tahun dengan jumlah 20 mahasiswa, dan *personal hygiene* mayoritas kurang baik dengan jumlah 22 mahasiswa. Setelah dilakukan analisis menggunakan uji *Continuity Correction* didapatkan nilai *p-value* 0,000 yang menunjukkan hubungan signifikan antara *personal hygiene* terhadap kejadian *dandruff*. **Simpulan:** Terdapat hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *dandruff*.

Kata Kunci: *Personal Hygiene, Dandruff, Mahasiswa Kedokteran Universitas Diponegoro*